

UPAYA PELESTARIAN ALAT MUSIK TRADISIONAL INDONESIA
DALAM PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *FEATURE*
“ALUNAN KHATULISTIWA” DENGAN GAYA EKSPOSITORI
EPISODE “GAMELAN BAMBU KRUMPYUNG KULON PROGO”

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi persyaratan tugas akhir Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :
Dhani Adhi Ariyanto
NIM 1810895032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Indonesia dalam
Penyutradaraan Program Televisi *Feature* “Alunan Khatulistiwa” dengan
Gaya Ekspositori Episode “Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo”**

diajukan oleh **Dhani Adhi Ariyanto**, NIM 1810895032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **02 JUN 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji



Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

Cognate/Penguji Ahli



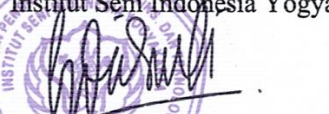
Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.
NIDN -

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhani Adhi Ariyanto

NIM : 1810895032

Judul Skripsi : **Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Indonesia dalam
Penyutradaraan Program Televisi *Feature* “Alunan
Khatulistiwa” dengan Gaya Ekspositori Episode “Gamelan
Bambu Krumpyung Kulon Progo”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 16 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Dhani Adhi Ariyanto
1810895032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhani Adhi Ariyanto
NIM : 1810895032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya **Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Indonesia dalam Penyutradaraan Program Televisi Feature “Alunan Khatulistiwa” dengan Gaya Ekspositori Episode “Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

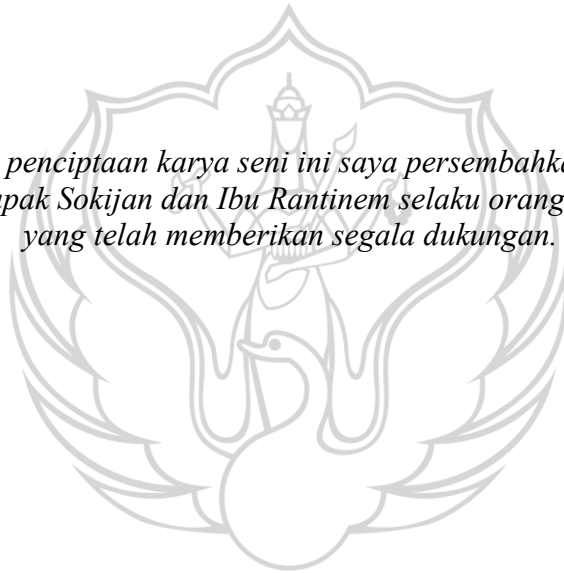
Yogyakarta, 16 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Dhani Adhi Ariyanto
1810895032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi penciptaan karya seni ini saya persembahkan untuk
Bapak Sokijan dan Ibu Rantinem selaku orang tua
yang telah memberikan segala dukungan.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, skripsi penciptaan seni yang berjudul “Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Indonesiadalam Penyutradaraan Program Televisi *Feature* “Alunan Khatulistiwa” dengan Gaya Ekspository Episode Gamelan Bambu Krumpyung” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi penciptaan seni ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Sarjana Strata-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi penciptaan seni ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
4. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan saran terhadap penulisan tugas akhir ini.
6. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang turut andil dalam memberikan masukan dan saran terhadap konsep tugas akhir ini.
7. Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. selaku dosen wali.
8. Bapak Sokijan dan Ibu Rantinem selaku orang tua yang selalu memberi dukungan moral ataupun materil.
9. Witra Yohani, Sujarwanto, Warsana. M.Sn dan Witra Purbadi selaku narasumber program televisi Alunan Khatulistiwa Episode Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo.

10. Krisnawanta dan Heru Prasetyo yang telah memberikan bantuan tenaga dan peralatan.
11. Seluruh kru program televisi Alunan Khatulistiwa Episode Gamelan Bambu Krumpyung.
12. Teman teman Program Studi Film dan Televisi angkatan 18.
13. Bubu yang selalu menemani saat mengerjakan tugas akhir walaupun ditinggal tidur.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per-satu yang mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan seni ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bisa menyempurnakan karya-karya yang akan datang. Semoga penulisan tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan juga untuk perkembangan dunia seni, terutama di bidang pertelevisian di Indonesia.

Yogyakarta, 23 Juni 2025

Dhani Adhi Ariyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	4
A. Landasan Teori	4
1. Program Televisi.....	4
2. Jurnalistik.....	6
3. Dokumenter	7
4. Program <i>Feature</i>	8
5. Penyutradaraan	10
6. Gaya Ekspositori.....	12
7. Alat Musik Tradisional.....	13
8. Organologi	14
B. Tinjauan Karya.....	16
1. Ragam Indonesia	16
2. Indonesia Bagus.....	18
3. Arsitektur Nusantara Episode Ndalem Nogotirto.....	20
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	21
A. Objek Penciptaan	22

B. Metode Penciptaan.....	23
1. Konsep Karya	23
2. Desain Produksi.....	34
C. Proses Perwujudan Karya	34
1. Pra Produksi.....	35
2. Produksi	39
3. Pasca Produksi.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Ulasan Karya	47
1. Pengenalan Program dan Fokus Episode.....	49
2. Tujuan Program	50
3. Pembagian Segmen.....	53
4. Gaya Espositori.....	61
5. Narasi.....	63
6. Wawancara	65
7. Tata Suara.....	68
8. Visual.....	70
9. Penyuntingan Gambar	72
B. Pembahasan Reflektif	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran-Saran	78
KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Judul Program Ragam Indonesia.....	16
Gambar 2. 2 Grab Stil Ragam Indonesia	17
Gambar 2. 3 Judul Indonesia Bagus.....	18
Gambar 2. 4 Grab Stil Indonesia Bagus	19
Gambar 2. 5 Grab Stil Indoensia Bagus.....	19
Gambar 2. 6 Judul Arsitektur Nusantara Eps Dalem Nogotirto.....	20
Gambar 2. 7 Grab Stil Arsitektur Nusantara Eps Dalem Nogotirto.....	21
Gambar 3. 1 Wawancara Witra Yohani	25
Gambar 3. 2 <i>Screenshoot</i> Wawancara Witra Purbadi.....	26
Gambar 3. 3 Foto Sumitro.....	27
Gambar 3. 4 <i>Screenshoot</i> Witra Yohani di rumpun bambu Segmen 2	27
Gambar 3. 5 <i>Screenshoot</i> Witra Yohani Membuat Krumpyung di Segmen 2.....	28
Gambar 3. 6 <i>Screenshoot</i> Wawancara Warsana., M.Sn.....	29
Gambar 3. 7 Detail Krumpyung	31
Gambar 3. 8 Pementasan Krumpyung	31
Gambar 3. 9 <i>Screenshoot</i> Wawancara Sujarwanto	32
Gambar 4. 1 Judul Alunan Khatulistiwa.....	47
Gambar 4. 2 Judul Episode	49
Gambar 4. 3 Pemain Krumpyung	51
Gambar 4. 4 <i>Screenshoot</i> Wawancara Witra Yohani.....	65
Gambar 4. 5 <i>Screenshoo</i> Wawancara Witra Purbadit.....	65
Gambar 4. 6 <i>Screenshoot</i> Wawancara Warsana, M.Sn.....	66
Gambar 4. 7 Wawanraca Sujarwanto	66
Gambar 4. 8 Demonstrasi Pembuatan Krumpyung.....	67
Gambar 4. 9 Rumpun Bambu	71
Gambar 4. 10 Instrumen Krumpyung	71
Gambar 4. 11 Penampilan Krumpyung.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Urutan Program.....	33
Tabel 3. 2 Perencanaan episode.....	33
Tabel 3. 3 Tahap proses perwujudan karya.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Poster Tugas Akhir
- Lampiran 2 Form I-VII
- Lampiran 3 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 2 Juni 2025
- Lampiran 4 Undangan Seminar
- Lampiran 5 Flyer Screening
- Lampiran 6 Rundown Acara
- Lampiran 7 Buku Tamu Screening 16 Juni 2025 Sesi 4
- Lampiran 8 Dokumentasi Screening 16 Juni 2025 Sesi 4
- Lampiran 9 Notulensi Screening 16 Juni 2025 Sesi 4
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Screening
- Lampiran 11 Screenshoot Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 12 *Screenshoot Publikasi Screening* di Media Sosial
- Lampiran 13 Dokumentasi Produksi
- Lampiran 14 Naskah
- Lampiran 15 Desain Produksi



ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan seni berjudul Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Indonesia dalam Penyutradaraan Program Televisi *Feature* “Alunan Khatulistiwa” dengan Gaya Ekspositori Episode “Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo”. Karya ini dilatar belakangi dari Indonesia memiliki beragam alat musik tradisional yang mencerminkan identitas dan keragaman setiap daerah yang memiliki peran penting dalam upacara adat, ritual keagamaan, hingga sebagai sarana penyampaian nilai budaya.

Program *feature* pada episode ini membahas tentang salah satu alat musik tradisional Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo. Alat musik ini terbuat dari bambu dan memiliki skala nada pentatonis. Alat musik ini, muncul atas prakarsa seorang warga bernama Sumitro pada tahun 1973 di Kulon Progo. Penggunaan gaya penyutradaraan ekspositori memiliki tujuan dapat memaparkan dan memvisualisasikan tentang upaya pelestarian alat musik tradisional khususnya gamelan bambu krumpyung secara jelas dan terstruktur. Penyajian informasi melalui narasi yang dibawakan oleh narator dan wawancara langsung kepada narasumber.

Kata Kunci : *Feature*, Ekspositori, Alat Musik Tradisional, Krumpyung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia, dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di sepanjang khatulistiwa, merupakan salah satu negara dengan keragaman budaya paling kaya di dunia. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan budaya, Indonesia memiliki beragam alat musik tradisional yang mencerminkan identitas dan keragaman setiap daerah. Dari Sabang sampai Merauke, ribuan pulau di Indonesia menyimpan ragam alat musik tradisional yang mencerminkan keunikan dan kekayaan budaya setiap daerah. Alat musik tradisional ini bukan hanya sebagai sarana hiburan atau seni semata, tetapi juga memegang peran penting dalam upacara adat, ritual keagamaan, serta sebagai sarana untuk menyampaikan cerita dan nilai-nilai budaya turun-temurun.

Indonesia memiliki berbagai jenis alat musik tradisional yang patut dilestarikan. Namun, di tengah arus modernisasi dan globalisasi, banyak alat musik tradisional yang terancam kehilangan eksistensi. Banyak generasi muda yang kurang mengenal dan menghargai alat musik tradisional warisan budaya bangsanya. Berawal dari hal tersebut dibuatlah program televisi untuk memperkenalkan dan melestarikan alat musik tradisional Indonesia kepada masyarakat. Media televisi dikenal menjadi media yang memadukan hiburan, informasi, dan edukasi. Program televisi ini digunakan format *feature*. Program *feature* adalah program yang membahas suatu pokok bahasan yang secara lengkap menyoroti dan mengurai dengan berbagai format. *Feature* mempunyai tujuan untuk menghibur dan memberikan informasi edukatif sehingga membuat penonton terkesan bahkan terinspirasi oleh tayangan tersebut. *Feature* adalah gabungan antara unsur opini, dokumenter, dan ekspresi (Fachrudin, 2012: 224).

Episode yang akan diproduksi yaitu “Gamelan Bambu Krumpyung Kulon Progo”. Krumpyung merupakan satu set instrumen alat musik dengan skala nada pentatonis yang mayoritas terbuat dari bambu. Kesenian krumpyung di Kulon Progo muncul dari tangan dingin seorang ayah bernama Sumitro pada tahun 1973. Berawal dari regekan putra pertamanya yang menginginkan alat musik yang pernah didengar diradio. Berawal dari kreativitas dan segala ketrebatan saat itu, Sumitro berusaha memenuhi keinginan putra pertamanya dan berhasil membuat instrumen krumpyung yaitu saron dan demung. Sumitro memerlukan waktu satu tahun untuk menyempurnakan alat musik krumpyung kreasinya. Kesenian krumpyung dipilih karena krumpyung adalah alat musik tradisional unik dari Kulon Progo, Yogyakarta, yang memiliki nilai budaya dan sejarah tinggi.

Program *feature* ini, menggunakan gaya penyutradaraan ekspositori. Gaya ekspositori memungkinkan penyampaian informasi yang kompleks dan detail tentang alat musik tradisional dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh penonton. Hal ini penting karena alat musik tradisional memiliki sejarah, budaya, dan teknik memainkan yang unik dan perlu dijelaskan secara menyeluruh kepada penonton. Penonton akan mendapatkan informasi tentang sejarah alat musik, cara memainkannya, nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya, dan peran alat musik dalam kehidupan masyarakat. Gaya ekspositori yang jelas dan mudah dipahami dapat menjangkau penonton yang beragam, dari berbagai usia dan latar belakang pendidikan.

Hal ini penting karena program *feature* tentang alat musik tradisional harus dapat dinikmati dan dipahami oleh semua orang, tidak hanya bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan musik yang mendalam. Program *feature* dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penonton, membangun kredibilitas, mendukung tujuan edukasi dan pelestarian budaya, serta menjangkau penonton yang beragam.

B. Rumusan Penciptaan

Program televisi *feature* “Alunan Khatulistiwa” memuat berbagai informasi menarik tentang berbagai alat musik tradisional di Indonesia. Episode ini membahas tentang gamelan bambu krumpyung yang berada di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gaya ekspositori merupakan cara penyampaian informasi yang efektif untuk memperkenalkan alat musik tradisional karena gaya ekspositori mempunyai kekuatan *Voice of God* dimana informasi yang disampaikan pada program ini bisa dipercaya oleh penonton sebagai penunjang argumen disampaikan oleh narasumber, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana gaya penyutradaraan ekspositori pada program *feature* “Alunan Khatulistiwa’ dapat memaparkan & memvisualisasikan upaya pelestarian alat musik tradisional Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Membuat program televisi *feature* tentang alat musik tradisional Indonesia yang berisiko kehilangan eksistensi.
2. Sarana dokumentasi/arsip yang dapat membantu melestarikan budaya dengan cara merekam dan menyimpan berbagai elemen budaya, seperti tradisi, seni, dan nilai-nilai budaya.

Manfaat :

Memperkenalkan alat musik tradisional Indonesia sebagai salah satu upaya pelestarian.